

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem distribusi produk unit analyzer di PT Weebz Mandiri secara umum belum sepenuhnya berjalan secara optimal, meskipun sebagian besar proses distribusi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh masih adanya beberapa kasus keterlambatan pengiriman yang terjadi, terutama akibat faktor eksternal dari pihak manufaktur.
2. Hasil analisis efektivitas distribusi berdasarkan data keterlambatan pengiriman menunjukkan bahwa keterlambatan tidak sering terjadi dan hanya muncul pada beberapa kasus tertentu. Keterlambatan tersebut umumnya disebabkan oleh faktor eksternal, khususnya proses produksi di pihak manufaktur yang masih bergantung pada ketersediaan komponen dari *supplier*.
3. Dalam rangka menjaga transparansi informasi, PT Weebz Mandiri telah menerapkan mekanisme komunikasi berupa penerbitan *statement letter*, penyampaian informasi status barang melalui email, serta pemberian nomor *House Waybill* (HWB) kepada *customer*. Mekanisme ini dinilai cukup efektif dalam membantu *customer* memantau status pengiriman barang.
4. Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), diperoleh jumlah pemesanan optimal secara teoritis sebesar ± 1 unit per sekali pesan. Nilai EOQ yang relatif kecil dipengaruhi oleh tingginya

biaya penyimpanan unit analyzer yang memiliki bobot besar dan memerlukan penanganan khusus.

5. Apabila dibandingkan dengan kondisi aktual perusahaan, PT Weebz Mandiri dalam praktiknya melakukan pemesanan dalam jumlah yang lebih besar dengan frekuensi yang lebih rendah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kebijakan pemesanan perusahaan belum sepenuhnya optimal secara biaya berdasarkan pendekatan EOQ, namun tetap dapat dipahami karena mempertimbangkan aspek operasional dan efisiensi kegiatan logistik.
6. Analisis *Reorder Point* (ROP) menunjukkan bahwa penentuan waktu pemesanan kembali sangat bergantung pada *lead time* pengiriman. Mengingat perusahaan tidak menerapkan *safety stock* untuk unit analyzer, ketepatan waktu pemesanan menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran distribusi produk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

A. Saran untuk Perusahaan

1. PT Weebz Mandiri disarankan untuk mempertahankan sistem distribusi yang telah berjalan dengan baik, khususnya dalam hal koordinasi dan komunikasi dengan *customer*, agar tingkat kepercayaan pelanggan tetap terjaga.
2. Perusahaan disarankan untuk menjadikan hasil perhitungan EOQ sebagai alat bantu evaluasi, bukan sebagai kebijakan mutlak, dalam menentukan jumlah dan frekuensi pemesanan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyeimbangkan antara efisiensi biaya dan kelancaran operasional.

3. Dalam rangka meningkatkan efektivitas distribusi, perusahaan disarankan untuk mengembangkan sistem pemantauan pengiriman secara *online* yang terintegrasi, misalnya melalui sistem berbasis *barcode* atau platform *digital*, sehingga *customer* dapat memantau status pengiriman secara mandiri dan proses administrasi seperti persetujuan pengiriman, surat jalan, serta *invoicing* dapat dilakukan lebih cepat.
4. Untuk meminimalkan potensi keterlambatan akibat faktor eksternal dari pihak manufaktur, perusahaan disarankan untuk meningkatkan koordinasi dan perencanaan jadwal pengiriman sejak awal, terutama dengan mempertimbangkan *lead time* produksi dan pengiriman barang.

B. Saran untuk mengatasi kelemahan penelitian ini, disarankan agar:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperoleh akses data keuangan yang lebih rinci, khususnya yang berkaitan dengan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, agar analisis yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih akurat dan mendalam.
2. Mengingat keterbatasan dalam pelaksanaan survei langsung ke lokasi distribusi yang berada di wilayah Papua dan Kalimantan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memanfaatkan metode pengumpulan data alternatif, seperti wawancara daring, dokumentasi *digital*, atau kerja sama dengan perwakilan perusahaan di lokasi tersebut, guna memperoleh gambaran kondisi distribusi yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif yang lebih lengkap agar hasil analisis efektivitas distribusi dapat memberikan rekomendasi yang lebih optimal dan aplikatif bagi perusahaan.